

SYMPOSIUM
SEKOLAH LATIHAN FAKULTAS TARBIJAH
I.A.I.N. „SUNAN KALIDJAGA”
JOGJAKARTA

Pada tanggal : 21 s/d 23 Mei 1968
Di : Kompleks IAIN-Jogjakarta

===== C =====

- Drs. *Sjamsuddin*, Dosen tetap Fakultas Tarbijah I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta.
 - Drs. *Soetjipto*, Pembantu Dekan Fakultas Tarbijah I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta.
 - Drs. *Endang Sukarlan*, Kepala Balai Penjelidikan Pendidikan II I.K.I.P., Dosen Fakultas Tarbijah I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta.
 - Drs. *Moh. Zein*, Direktur Sekolah Persiapan I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" di Purwokerto.
 - *Ki Musa'l Mahfuldz*, Pimpinan Lembaga Sedjarah & Kebudayaan Islam I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta.
 - Drs. *Abu Tauchid Ms.*, Ketua Djurususan Ilmu Pendidikan, Dosen Fakultas Tarbijah I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogja.
 - Drs. *Danuri Nurhamzah*, Kepala Balai Penjelidikan Pendidikan I.K.I.P. Jogjakarta.
 - *Imam Barnadib M.A.*, Pembantu Rektor I.K.I.P. Jogjakarta.
 - *Dra. Siti Darodjah Supardi*, Dosen Tetap Fakultas Tarbijah I.A.I.N. "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta.
 - Drs. *Z. A. Sjis*, Dosen I.A.I.N. "Sjarif Hidajatullah" Djakarta.
-

Assalamu'alaikum w.w.

Jth. : Bapak Direktur Djenderal Bimasa Islam Departemen Agama.
Bapak Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Dep. Agama.
Bapak² Pengurus Senat I.A.I.N. Al-Djami'ah Jogjakarta.
Bapak² Rektor I.A.I.N. seluruh Indonesia.
Bapak² Dosen, alumni I.A.I.N. Sunan Kalidjaga Jogjakarta.
Para Undangan, Saudara² Mahasiswa.

Terlebih dahulu saja selaku anggota panitia penjelenggara Symposium, mengutajpkan rasa sjukur kehadirat Allah S.w.t., jang berkat taufiq dan hidayah-Nja dapatlah panitia mendjalankan tu-gasnya dengan lantjar, sesuai dengan petundjuk² jang diberikan oleh pimpinan I.A.I.N. Al-Djami'ah. Kemudian, kepada Rektor I.A.I.N. Al-Djami'ah Sunan Kalidjaga, saja atas nama seluruh anggota panitia menjatakan rasa terima kasih jang se-dalam²nja, atas kepertia-jaan jang diberikan kepada kami untuk menjelenggarakan Symposium ini dalam rangka memeriahkan sewindu I.A.I.N. Al-Djami'ah Sunan Kalidjaga. Kepada panitia Windon I.A.I.N. Sunan Kalidjaga, selaku induk dari panitia Symposium ini, kamipun pada hari ini menjatakan rasa terima kasih atas beaja jang diberikan kepada kami, sehingga panitia Symposium perlu memeras tenaga dan fiki-ran dan melalui pelbagai kebidjaksanaan untuk mensukseskan Sym-poium ini. Tidak lupa pula kami menjampaikan terima kasih kepada para pemrasaran dan pembahas utama jang dengan penuh keichla-san telah ikut meringankan tugas panitia. Dan achirnja kepada para undangan jang kami mulikan dan kepada seluruh civitas academica Fakultas Tarbijah, kami utajpkan terima kasih se-besar²nja atas kesediaan Bapak² dan Saudara² memeriahkan dan mensukseskan Symposium ini.

Symposium jang akan dibuka pada hari ini djika dipandang dari waktu diadakannja memang ia bagaikan atraksi untuk meme-riahkan dan menghidupkan perajaan Sewindu I.A.I.N. Al-Djami'ah.

Akan tetapi djika dipandang dari pertumbuhan dan perkem-bangan I.A.I.N. itu sendiri sebagai suatu lembaga pendidikan jang selalu bergerak mentjari kesempurnaan, maka Symposium jang berthema Sekolah Latihan ini, merupakan a matter of course suatu hal jang harus ada.

Sekolah Latihan jang bentuk dan rupanya hendak ditjari mela-lui Symposium ini benar² merupakan kebutuhan vital oleh Fakul-tas Tarbijah pada tarap pertumbuhannja sekarang ini. Karena itu

wadjarlah bilamana pengurus Senat Al-Djami'ah memutuskan perlu segera diadakan Symposium Sekolah Latihan dan menjerahkan penjelenggaraannya kepada Fakultas Tarbijah.

Kemudian Senat Fakultas Tarbijah memilih tiga aspek jang berhubungan dengan Sekolah Latihan itu jang perlu mendapat sorotan dari Symposium. Pertama *Dasar dan Tujuan Sekolah Latihan*, *Kurrikulum Sekolah Latihan* dan *Organisasi Sekolah Latihan*. Untuk ketiga thema tersebut ditetapkan pula pemrasaran² dan pembahas² jang sebagian besar diambil dari alumni Fakultas Tarbijah.

Seperti antara lain Dr. Zakiah Daradjad (Departemen Agama Djakarta), Drs. M. Zein (I.A.I.N. Purwokerto), Drs. ZA., Sjis (Djakarta), Drs. Ma'sum Umar (Tanjah Malang berhalangan). Dari Dosen² IKIP. Jogjakarta jang sudah berpengalaman tentang Sekolah Latihan, diminta pula buah fikiran jaitu Bapak Imam Barnadib M.A., Pembantu Rektor IKIP, Bapak Drs. Endang Sukarlan (Kepala BPP. II IKIP) dan Bapak Drs. Danuri Nurhamzah, (Kepala Balai Penjelidikan Pendidikan IKIP). Sedang pemrasaran dan pembahas utama lainnya diambil dari dosen tetap Fakultas Tarbijah Jogjakarta.

Sjukur alhamdulillah prasaran² dari jang bersangkutan masuk semuanja ke-sekretariat panitya walaupun tidak tepat pada waktunya bahkan satu dua diantaranya baru masuk tiga hari jang lalu. Mudah²-an para pembahas utama bersedia bekerdjya keras untuk mempeladji segala prasaran² itu.

Dalam kesempatan ini kami, dari panitya meminta maaf jang se-besar²nja djika dalam penjelenggaraan ini ada hal² jang tidak wadjar, kedjanggalan², kechilafan dan lain sebagainya jang dilakukan oleh panitya.

Panitya telah dan akan berusaha bekerdjya se-baik²nja, mudah²-an tidak banjak mengetjewakan bagi peserta Symposium ini.

Sekianlah sambutan panitya.

Wassalamu'alaikum w.w.

Ketua Panitya

ttd.

Drs. Busjairi Madjidi

PIDATO PEMBUKAAN DEKAN FAKULTAS TARBIJAH
I.A.I.N. „SUNAN KALIDJAGA” JOGJAKARTA.

Assalamu'alaikum w.w.

Bapak Rektor Jang terhormat,

Bapak², Ibu² dan Saudara² para peserta Symposium jang saja hormati, serta seluruh hadirin dan hadirot jang saja muliakan.

Alhamdu lillahi rabbil'alamiin, wash shalatu was salamu'ala sajji-dina Muhammad wa'ala aalihi washshabihi adjma in.

Dengan menjatakan rasa sjukur se-dalam²nja kehadirat Allah swt, maka pada hari ini dapatlah dimulai Symposium „Sekolah Latihan“ Fakultas Tarbijah I.A.I.N. Sunan Kalidjaga. Atas nama Senat Fakultas Tarbijah saja per-tama² mengutjapkan banjak terima kasih kepada Senat Al-Djami'ah jang telah menjerahkan sepenuhnja pelaksanaan Symposium ini kepada Fakultas Tarbijah dalam rangka perajaan Sewindu I.A.I.N. Sunan Kalidjaga Jogjakarta.

Kemudian Senat Fakultas Tarbijah, tidaklah melupakan untuk menjatakan rasa terima kasih jang tulus ichlas, dan penghargaan jang se-tinggi²nja kepada Panitya jang telah bekerdjya keras untuk mensukseskan Symposium ini, dan djuga kepada segenap pemrasaran dan pembahas² serta siapa sadja jang turut membantu mensukseskan Symposium ini, dengan ini saja sekali lagi mengutjapkan terima kasih.

Sudah satu windu umur I.A.I.N., Fakultas Tarbijah belum lagi mempunjai Sekolah Latihan, bahkan baru dalam taraf membahas-nja dalam satu Symposium. Betapa pentingnya Sekolah Latihan bagi Fakultas Tarbijah, dapat dirasakan oleh setiap orang jang berke-timpung dalam Ilmu Pendidikan. Mahasiswa kita diberi ber-matjam² teori Ilmu Didaktik dan Methodik. Tetapi teori² itu tidaklah besar artinya apabila mereka tidak dapat menterapkannja kedalam praktek „Theory is not better than the practice which it implies and practice is not better than the theory upon which it is based”.

„Teori itu tidak lebih baik dari praktek jang mem-bajang²kan-nja, dan praktek itu djuga tidak lebih baik dari teori jang menjadi dasar bagi praktek itu”. Demikian kata Prof. Boyles dalam bukunja „The theory and practice of teaching”. Teori dan praktek sama² penting, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Mahasiswa harus dilatih membawa dirinja kedalam situasi mengadjar jang sesung-guhnya, untuk menterapkan teori jang sudah dipeladjarin. Dalam praktek itu mereka mungkin sekali menemukan kelemahan² sesuatu

teori, dan kekurangan² jang ada pada diri mereka sendiri untuk kemudian mereka renungkan usaha² perbaikan² dan penjenapurnaanja.

Latihan praktek mengadjar jang effektif haruslah diadakan berulang kali ; hingga mereka betul² dapat menghajati setiap teori, dan dapat pula dengan latihan² itu melenjapkan atau mengurangi kekakuan² mereka.

Ringkasnya kebutuhan Fakultas Tarbijah akan Sekolah Latihan merupakan kebutuhan pokok, suatu keharusan untuk menjapai tudjuannja.

Kathi harapkan Sidang² Symposium nanti akan mengemukakan dasar² ilmiah tentang betapa besar arti dan pentingnya Sekolah Latihan itu bagi Fakultas kami. Sesuai dengan thema² jang akan dikemukakan dalam Symposium ini, maka diharapkan pula, gambaran jang lebih konkret tentang wujud Sekolah Latihan itu. Suatu usaha jang lebih penting lagi jang akan dihadapi Fakultas Tarbijah ialah mewujudkan Sekolah² Latihan itu sesuai dengan konsepsi Symposium ini. Fakultas Tarbijah harus mempunyai Sekolah Latihan sendiri. Untuk memindjam Sekolah² lain tidaklah mungkin, karena ketuali harus minta persetujuan Sekolah² jang bersangkutan, juga hal demikian tidak mendjamin tertjapainya tudjuan mengadakan latihan² mengadjar bagi mahasiswa dan tudjuan Fakultas Tarbijah pada umumnya.

Dalam hal ini, kami mengharapkan benar² agar Rektor/Ketua Senat I.A.I.N. menaruh perhatian jang sungguh² akan pembinaan Sekolah Latihan ini. Kita telah menghabiskan banjak uang untuk menjelenggarakan Symposium ini. Djanganlah kiranya kerugian² kita disegi pendidikan selama ini ditambah dengan kerugian materiil. Pengharapan demikian itu, saja kemukakan, mengingat pengalaman² kami jang penuh kesulitan dalam mengadakan praktek mengadjar bagi mahasiswa. Djumlah mahasiswa tingkat Bakaloreat jang harus menempuh praktek tiap² tahun rata² 200 orang. Suatu latihan jang effektif paling kurang empat atau lima kali se- tiap mahasiswa. Ini berarti kami harus melakukan 200×4 kali = 800 kali praktek dalam setahun. Menurut kurrikulum baru, mulai tingkat Kandidat sudah diberi praktek mengadjar. Djumlah mereka tidak kurang 200 orang. Djadi ini berarti pula memerlukan praktek 800 kali, maka djumlah praktek kedua tingkat itu 1.600 kali. Ini belum dimasukkan lagi tingkat Doktoral, karena pada tingkat Doktoral ini juga ada praktek mengadjar. Kemanakah kami membawa mahasiswa² kami untuk praktek sekian kali itu ? Problem inilah jang masih ter-katung² selama ini dalam Fakultas Tarbijah. Untuk

mengatasi hal itu terpaksa kami membatasi setiap orang satu kali praktek dan waktunya satu jam pelajaran. Sudah barang tentu hal demikian tidak membawa hasil jang memuaskan. Sekolah tempat praktek selama ini ialah Sekolah Persiapan dan Sekolah² lain jang dipindjam. Kami sangat berterima kasih kepada Sekolah² tersebut atas kesediaan mereka selama ini. Untuk tempat praktek mengadjar dalam tahun pengadjaran 1968 ini, kami telah menulis surat kepada Sekolah² Menengah didaerah Jogjakarta ini, baik jang dibawah lingkungan Departemen Agama, maupun yg dibawah Departemen P.D.K., untuk diminta kesediaan mereka sebagai tempat praktek mengadjar mahasiswa Fakultas Tarbijah. Tetapi sebagian besar mereka tidak bersedia, dengan alasan² jang dapat kami maklumi. Maka untuk tahun ini Sekolah tempat latihan, boleh dikatakan sukar sekali. Kesulitan tetap tak teratasi, bahkan meningkat karena tambahnja mahasiswa.

Satu²nja djalan keluar dari kesulitan ini ialah membangun Sekolah Latihan sendiri. jang disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan Fakultas Tarbijah.

Sjukurlah Pengurus Senat Al-Djami'ah telah turun-tangan untuk memetajahkan handicap² jang mentjekik Fakultas Tarbijah selama ini dengan mengadakan Symposium Sekolah Latihan, dan kemudian menjerahkan pelaksanaannja kepada Fakultas Tarbijah.

Maka dari itu Symposium ini sangat penting artinja dalam rangka pembinaan Fakultas Tarbijah chususnya dan I.A.I.N. pada umumnya. Dari Symposium ini, diharapkan *konsepsi jang konkrit dan ilmijah* mengenai Sekolah Latihan itu. Oleh karena itu sekali lagi saja menjampaikan rasa terima kasih se-dalam²nja kepada segenap pemrasaran dan pembahas, dan siapa sadja jang ikut menjumbangkan fikiran dalam Symposium nanti.

Mudah²an Allah swt. memberikan pahala jang besar terhadap djasa² mereka.

Dan marilah kita berdo'a kepada Allah swt. Semoga Symposium ini berjalan dengan se-baik²nja, dan selalu diberi-Nja taufiq dan hidayah.

S e k i a n l a h .

Wassalamu'alaikum w.w.

Dekan Fakultas Tarbijah
ttd.

Prof. H. Muchtar Jahja